

**MANAJEMEN KURIKULUM
PADA SEKOLAH DASAR PLUS RAHMAT
DI KOTA KEDIRI**

**CURRICULUM MANAGEMENT
AT RAHMAT PLUS
ELEMENTARY SCHOOL KEDIRI**

**Rizky Awalia Larasati
Djum Djum Noor Benty
Kusmintardjo**

**Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No. 5 Malang
Email: larasati437@gmail.com**

Abstract: The purpose of this research are to describe (1) curriculum planning at SD Plus Rahmat, (2) curriculum actuating at SD Plus Rahmat, and (3) curriculum evaluation at SD Plus Rahmat. This research uses qualitative approach with case study design. The result of this research are (1) curriculum planning consist of: (a) management of curriculum implemented by MBS concept, (b) academic calendar from Education Authorities East Java and school make special event agenda, (c) the annual program, the semester and syllabus used refers to the calendar of education and other provisions of the Education Office in East Java, and school describe that to be lesson plan on KKG forum, (d) timetable drawn up by the principles of drafting timetable; (2) curriculum actuating consist of: (a) curriculum implementation involves several personnel that principal as party monitoring, the teacher as implementer of learning and parents, (b) learning used is thematic for Curriculum 2013, direct learning and cooperative with the scientific approach and the learning model SBC, appropriate class condition, (c) curriculum implementation manifested in self development activities in accordance with the character of the school and the potential of the learners, (d) increase the professionalism of teachers, the teachers were given training as IT training, strengthening training Curriculum 2013 and other workshops to further maximize learning outcomes, (3) curriculum evaluation consist of: (a) curriculum assessment is measured from the assessment of learning, (b) in Curriculum 2013, assessment consists of four kinds of core competency assessment, in KTSP

assessment visits of the value of daily tests, UTS, UAS, and practice, (c) assessment is not only for students but also for teachers that their learning journal form, (d) for students if an error is found, it is necessary to remedial or enrichment, the results of the assessment are reported in the form of report cards.

Keywords: management, curriculum

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) perencanaan kurikulum di SD Plus Rahmat, (2) pelaksanaan kurikulum di SD Plus Rahmat, dan (3) penilaian kurikulum di SD Plus Rahmat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian adalah (1) perencanaan kurikulum meliputi: (a) manajemen kurikulum dilaksanakan berdasarkan konsep MBS, (b) kalender akademik yang digunakan dari Dinas Pendidikan Jawa Timur dan sekolah membuat agenda kegiatan khusus, (c) program tahunan, semester dan silabus yang digunakan mengacu pada kalender pendidikan dan ketentuan lain dari Dinas Pendidikan Jawa Timur, sekolah menjabarkannya menjadi RPP dalam forum KKG, (d) jadwal pelajaran disusun dengan prinsip-prinsip penyusunan jadwal pelajaran; (2) pelaksanaan kurikulum meliputi: (a) pelaksanaan kurikulum melibatkan beberapa personel yaitu kepala sekolah sebagai pihak yang melakukan *monitoring*, guru sebagai pelaksana pembelajaran dan wali murid, (b) pembelajaran yang digunakan adalah tematik untuk Kurikulum 2013, pembelajaran langsung dan kooperatif dengan pendekatan *scientific* dan model pembelajaran KTSP, sesuai kondisi kelas, (c) pelaksanaan kurikulum terwujud dalam kegiatan pengembangan diri sesuai dengan karakter sekolah dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, (d) peningkatan profesionalitas guru, guru diberi pelatihan seperti pelatihan IT, pelatihan pemantapan Kurikulum 2013 dan *workshop-workshop* yang lain untuk lebih memaksimalkan hasil pembelajaran; (3) penilaian kurikulum meliputi: (a) penilaian kurikulum diukur dari penilaian pembelajaran, (b) dalam Kurikulum 2013, penilaian terdiri dari empat macam penilaian kompetensi inti, dalam KTSP penilaian dilihat dari nilai ulangan harian, UTS, UAS, dan praktek. (c) penilaian tidak hanya untuk siswa tetapi juga untuk guru yaitu adanya *form* jurnal pembelajaran, (d) untuk siswa jika ditemukan kesulitan, maka perlu dilakukan remedial atau pengayaan, hasil dari penilaian dilaporkan dalam bentuk raport.

Kata kunci: manajemen, kurikulum

Pendidikan memegang peranan penting dalam kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam membentuk manusia-manusia yang berkualitas. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana, karena itu diperlukan manajemen pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Era global ini, pendidikan diharapkan mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional, demi meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Kurniadin & Machali (2012: 117), “Manajemen pendidikan merupakan rangkaian proses dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dikaitkan dengan bidang pendidikan“. manajemen pendidikan meliputi manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen sumber daya manusia, manajemen kelas, manajemen sarana dan prasarana, dan manajemen keuangan. Salah satu bidang garapan manajemen pendidikan yang berperan penting dalam melaksanakan sistem pendidikan nasional yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah manajemen kurikulum. Menurut Minarti (2012: 96-101), manajemen kurikulum meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Perencanaan kurikulum menyangkut penetapan tujuan dan memperkirakan cara pencapaian tujuan. Pelaksanaan kurikulum adalah proses memberikan kepastian bahwa proses belajar-mengajar telah memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana prasarana yang diperlukan hingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penilaian kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan beberapa fokus dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus karena penelitian yang dilakukan mengungkapkan suatu peristiwa yaitu manajemen kurikulum pada SD Plus Rahmat. Pada penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci. Kehadiran peneliti ke lapangan dimulai dari studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran tentang objek yang akan diteliti dan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun proposal penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah koordinator bidang kurikulum dan informan tambahan yaitu wakil kepala sekolah, koordinator bidang hubungan masyarakat dan kesiswaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi non-partisipan, dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai wakil kepala sekolah, koordinator bidang kurikulum, koordinator bidang hubungan masyarakat dan koordinator bidang kesiswaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara Semi Terstruktur dimana selain pertanyaan yang sudah dirancang secara tidak sengaja akan muncul pertanyaan yang tidak dirancang sebelumnya. Selain itu peneliti juga melakukan observasi menggunakan observasi non-partisipan karena peneliti hanya mengamati dari jauh kegiatan yang akan diamati dan mendeskripsikannya dalam bentuk catatan lapangan. Observasi yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan kurikulum yaitu proses belajar mengajar di kelas dan penilaian kurikulum yaitu pelaksanaan UTS. Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dimana dokumen yang diteliti adalah dokumen resmi yang berkaitan dengan keberadaan lembaga seperti profil sekolah (sejarah sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana), kalender sekolah, RPP (Rancangan Program Pembelajaran), silabus, program tahunan, program semester, raport peserta didik, dan foto-foto kegiatan sekolah.

Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, *display* data, *member check* dan penarikan kesimpulan. Dalam reduksi data, pedoman yang digunakan yaitu

pedoman wawancara, dokumentasi dan observasi yang sudah dibuat peneliti sebelumnya. Untuk *display data*, dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif/uraian, gambar dan tabel. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik reduksi data *member check* dengan cara peneliti mengkonfirmasi catatan lapangan kepada informan. Terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan akhir dalam penelitian kualitatif disebut dengan temuan penelitian. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, kecukupan referensial, dan perpanjangan keikutsertaan. Praktek triangulasi yang dilakukan yaitu setelah peneliti melakukan wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas dan meminta bukti dokumen yang digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan untuk kecukupan referensial, dalam penelitian ini bahan referensi yang digunakan yaitu data hasil wawancara didukung dengan rekaman wawancara, untuk observasi didukung dengan foto-foto. Peneliti juga melakukan perpanjangan keikutsertaan dalam rangka mengkonfirmasi data yang sudah didapat kepada masing-masing informan.

HASIL

Perencanaan Kurikulum di SD Plus Rahmat

Penyusunan Kalender Akademik

Penyusunan kalender sekolah, yang digunakan adalah kalender akademik dari Dinas Pendidikan Jawa Timur dan sekolah memiliki agenda kegiatan khusus sekolah yang dibuat dalam satu tahun ajaran.

Penyusunan Program Tahunan dan Program Semester

Penyusunan program tahunan dan program semester, yang dipakai adalah program tahunan dan program semester dari Dinas Pendidikan Jawa Timur dan sekolah menjabarkannya menjadi RPP.

Penyusunan Silabus dan RPP

Penyusunan silabus dan RPP, silabus yang digunakan adalah silabus dari Dinas Pendidikan Jawa Timur untuk Kurikulum 2013 dan KTSP. Pembuatan RPP dibuat dalam forum KKG dengan format RPP yang bisa berubah sesuai dengan kriteria yang mengajar.

Penyusunan Jadwal Pelajaran

Penyusunan jadwal pelajaran di SD Plus Rahmat dibuat *full* terdiri dari penggabungan antara muatan kurikulum wajib dan muatan kurikulum intra/plus. Jadwal pelajaran dibuat dalam dua bentuk yaitu jadwal pelajaran umum dan khusus.

Pelaksanaan Kurikulum di SD Plus Rahmat

Acuan dan Pihak yang Terkait dengan Pelaksanaan Kurikulum

Acuan yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum adalah acuan dari pemerintah. Sedangkan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum yaitu kepala sekolah, guru dan wali murid. Kepala sekolah berperan melakukan *monitoring*, guru sebagai pelaksana pembelajaran dan wali murid sebagai pihak yang membantu guru dalam pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran pasti ada komponen yang harus disiapkan, baik metode pembelajaran yang akan digunakan, strategi mengajar yang digunakan oleh guru, dan perangkat pembelajaran. Pembelajaran menggunakan beberapa komponen yaitu perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, media pembelajaran dan sarana prasarana yang mendukung. Guru sebagai pemeran utama dalam pembelajaran. Untuk model pembelajaran ada pembelajaran tematik untuk Kurikulum 2013, pembelajaran langsung dan kooperatif dengan pendekatan *scientific* dan model pembelajaran KTSP. Untuk strategi mengajar yang digunakan yaitu ceramah, penugasan, diskusi dan praktek.

Kegiatan Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri terdiri dari kegiatan rutin lebih kepada pembiasaan dan kegiatan terprogram dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri terdiri dari kegiatan rutin dan kegiatan terprogram. Kegiatan rutin terdiri dari upacara bendera, sholat berjamaah, sholat Duha dan sholat Jumat, budaya bersih dan sehat, mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru. Sedangkan kegiatan terprogram terdiri dari kegiatan bimbingan karier dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

Peningkatan Keahlian Guru

Kegiatan peningkatan kemampuan guru dalam mengajar yang dilakukan yaitu guru diberi pelatihan seperti pelatihan IT di Telkom, pelatihan K13, dan *workshop* peningkatan keahlian guru yang dilakukan rutin oleh sekolah.

Penilaian Kurikulum di SD Plus Rahmat

Teknik Penilaian yang Digunakan

Penilaian kurikulum dapat diukur dari hasil penilaian pembelajaran. Untuk Kurikulum 2013 penilaian terdiri dari empat Kompetensi Inti, sedangkan untuk KTSP penilaian diambil dari Ulangan Harian, UTS, UAS dan praktek. Selain itu penilaian juga dituliskan dalam beberapa buku yaitu buku penghubung, buku harian dan jurnal pembelajaran.

Tindak Lanjut dari Hasil Penilaian

Tindak lanjut dari hasil penilaian adalah kegiatan perbaikan atau remedial untuk aspek yang dirasa masih kurang dan hasil dari penilaian dilaporkan dalam bentuk raport.

PEMBAHASAN

Perencanaan Kurikulum

Perencanaan adalah faktor penentu dalam sebuah manajemen. Maka dari itu perencanaan perlu disusun dengan baik dan matang. Manajemen kurikulum dilaksanakan dengan menerapkan konsep MBS dimana ada proses mengkombinasikan antara kurikulum yang ditentukan dari pusat dengan karakteristik yang ada di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusman (2009: 3) yang mengungkapkan bahwa, “dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)”. Kurikulum disusun oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan lima koordinator bidang (korbid) yaitu korbid kurikulum, korbid kesiswaan, korbid hubungan masyarakat, korbid iman dan taqwa, dan korbid sarana dan prasarana. Proses penyusunan dilakukan secara bertahap. Mulai dari guru mata pelajaran berlanjut ke koordinator jenjang (korjen), baru dari korjen melanjutkan ke koordinator bidang. Dalam proses penyusunan, ada juga masukan-masukan dari pihak yayasan dan komite sekolah. Hal tersebut sesuai dengan prinsip manajemen kurikulum yang diungkapkan Rusman (2009: 3), “manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif (kerjasama), komprehensif (menyeluruh), dan sistematis (teratur) dalam rangka mewujudkan tujuan kurikulum”. Minarti (2012: 96-101), manajemen kurikulum meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Perencanaan kurikulum dibagi menjadi beberapa tahap yaitu penyusunan kalender akademik, penyusunan program tahunan dan semester, penyusunan jadwal pelajaran, penyusunan RPP dan silabus.

Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum adalah proses memberikan kepastian bahwa proses belajar-mengajar telah memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana prasarana yang diperlukan hingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan kurikulum juga melibatkan beberapa personel terutama kepala sekolah sebagai pihak yang melakukan *monitoring* dan guru sebagai pihak yang melaksanakan

pembelajaran. Selain kepala sekolah dan guru, dalam proses pembelajaran, orang tua/wali murid juga terlibat. Seperti yang diungkapkan Hamalik (2012: 169) bahwa:

“pokok-pokok kegiatan dalam pelaksanaan kurikulum dikelompokkan menjadi 9 pokok kegiatan yang berhubungan dengan tugas kepala sekolah, tugas guru, tugas peserta didik, proses belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan evaluasi belajar, pengaturan alat perlengkapan sekolah, bimbingan dan penyuluhan, dan kegiatan yang berkaitan dengan usaha peningkatan profesional guru”

Pembelajaran adalah bentuk nyata dari pelaksanaan kurikulum. Ada beberapa komponen yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran yaitu perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, sarana dan prasarana, media pembelajaran dan pedoman penilaian. Selain pembelajaran, bentuk dari pelaksanaan kurikulum terwujud dalam kegiatan pengembangan diri yang terdiri dari kegiatan rutin dan kegiatan terprogram. Kegiatan rutin terdiri dari upacara bendera, shalat berjamaah, shalat duha dan shalat Jumat, budaya bersih dan sehat, mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru. Kegiatan terprogram terdiri dari kegiatan bimbingan karier dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Selain mengajar guru juga diberikan pelatihan untuk meningkatkan profesionalitasnya, guru diberi pelatihan seperti pelatihan IT di Telkom, pelatihan K13, *workshop* peningkatan keahlian guru yang dilakukan rutin oleh sekolah dan pembekalan tentang bagaimana cara memberikan penilaian, dan bagaimana membuat RPP.

Penilaian Kurikulum

Penilaian kurikulum dilakukan untuk melihat bagaimana tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan yang diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan. Menurut Hamalik (2012: 248), strategi penilaian proses bertujuan untuk meramalkan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi. Penilaian yang dilakukan dalam Kurikulum 2013 ini terdiri dari empat macam penilaian yaitu Kompetensi Inti (KI) 1, Kompetensi Inti (KI) 2, Kompetensi Inti (KI) 3 dan Kompetensi Inti (KI) 4. KI 1

adalah nilai spiritual, KI 2 adalah nilai sikap, KI 3 adalah nilai pengetahuan dan KI 4 adalah nilai keterampilan. Untuk KTSP, penilaian dilakukan melalui kegiatan ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Penilaian dilakukan setiap hari per pembelajaran dan dicatat pada lembar penilaian harian. Selain itu ada beberapa buku yang digunakan untuk mendapatkan nilai dari peserta didik yaitu buku penghubung, buku harian dan jurnal pembelajaran yang dipegang oleh guru. Hasil dari penilaian dilaporkan dalam bentuk raport. Isi dalam raport terdiri dari deskripsi nilai sikap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Selain itu ada juga penilaian tentang muatan lokal dan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik serta saran yang diberikan untuk perbaikan peserta didik. Perkembangan fisik/kesehatan, kondisi kesehatan dan catatan prestasi peserta didik juga tertulis dalam raport pada akhir semester. Tindak lanjut dari hasil penilaian, dilakukan remedial pada hari tertentu. Alokasi waktu untuk jadwal remedial dalam satu tahun ajaran untuk kelas I-V adalah dua kali remedial. Untuk kelas VI ada empat kali remedial karena kelas enam lebih intensif untuk kenaikan di jenjang berikutnya. Menurut Hamalik (2012: 248), “strategi penilaian kebutuhan dan kelayakan bertujuan untuk menentukan kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi dalam rangka penyusunan kurikulum”. Penilaian kurikulum melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator bidang dan guru. Setiap akhir minggu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru selalu mengadakan evaluasi bersama-sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perencanaan Kurikulum di SD Plus Rahmat

Manajemen kurikulum sudah dilaksanakan berdasarkan konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dimana ada pengkombinasian antara kurikulum dari pusat dengan karakteristik yang ada di sekolah. Kalender akademik yang digunakan adalah kalender akademik dari Dinas Pendidikan Jawa Timur dan sekolah memiliki agenda kegiatan khusus sekolah yang dibuat dalam satu tahun ajaran. Program tahunan,

program semester dan silabus yang digunakan mengacu pada kalender pendidikan dan ketentuan lain dari Dinas Pendidikan Jawa Timur dan sekolah menjabarkannya menjadi Rencana Program Pembelajaran (RPP) dalam forum Kelompok Kerja Guru (KKG). Jadwal pelajaran disusun sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan jadwal pelajaran seperti ada waktu jeda antar pelajaran, ada kombinasi mata pelajaran wajib dengan mata pelajaran intra.

Pelaksanaan Kurikulum di SD Plus Rahmat

Pelaksanaan kurikulum melibatkan beberapa personel yaitu Kepala Sekolah sebagai pihak yang melakukan *monitoring*, guru sebagai pelaksana pembelajaran, dan wali murid. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran tematik untuk Kurikulum 2013, pembelajaran langsung dan kooperatif dengan pendekatan *scientific* dan model pembelajaran KTSP, sesuai kondisi kelas. Pelaksanaan kurikulum tidak hanya terwujud dalam pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum juga terwujud dalam kegiatan pengembangan diri sesuai dengan karakter sekolah dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Peningkatan profesionalitas guru, guru diberi pelatihan seperti pelatihan IT, pelatihan pemantapan Kurikulum 2013 dan *workshop-workshop* yang lain untuk lebih memaksimalkan hasil pembelajaran.

Penilaian Kurikulum di SD Plus Rahmat

Penilaian digunakan untuk mengukur ketercapaian perencanaan yang sudah dibuat dari proses yang sudah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh. Penilaian kurikulum diukur dari penilaian pembelajaran. Dalam Kurikulum 2013, penilaian terdiri dari empat macam penilaian yaitu Kompetensi Inti (KI) 1 adalah nilai spiritual, Kompetensi Inti (KI) 2 adalah nilai sikap, Kompetensi Inti (KI) 3 adalah nilai pengetahuan dan Kompetensi Inti (KI) 4 adalah nilai keterampilan. Dalam KTSP penilaian lebih simpel karena hanya dilihat dari nilai ulangan harian, UTS, UAS, dan praktek. Penilaian tidak hanya untuk siswa tetapi juga untuk guru yaitu adanya *form* jurnal pembelajaran yang harus diisi oleh guru setiap hari dan dicek kepala sekolah tiap minggu. Untuk siswa jika ditemukan kesulitan, maka perlu dilakukan remedial

atau pengayaan. Hasil dari penilaian dilaporkan dalam bentuk raport sehingga orangtua juga bisa melihat bagaimana hasil belajar anaknya di sekolah.

Saran

Dari kesimpulan diatas maka saran yang bisa diberikan adalah Bagi Dinas Pendidikan Kota Kediri, perencanaan manajemen kurikulum dari pusat harus lebih matang sehingga ketika pelaksanaan di sekolah-sekolah, tidak banyak kendala yang terjadi. Pengorganisasian dalam manajemen sekolah sebaiknya dibuat sesuai dengan bidang masing-masing seperti bagian kurikulum dibuat sendiri, bagian hubungan masyarakat dibentuk sendiri. Bagi Ketua Yayasan Taman Pendidikan Rahmat, sebagai pengurus yayasan, Ketua Yayasan memiliki peranan lebih dalam mengatur sekolah yang berada di bawah naungannya. Keterlibatan Ketua Yayasan sangat diperlukan. Sebaiknya Ketua Yayasan lebih sering melakukan kontrol ke sekolah terkait dengan manajemen kurikulum agar Ketua Yayasan juga bisa memberi solusi jika ditemui hambatan di sekolah. Bagi Kepala Sekolah Dasar Plus Rahmat, manajemen kurikulum di SD Plus Rahmat sudah bagus mengingat sekolah juga sudah terakreditasi A. Inovasi-inovasi yang dikembangkan oleh sekolah juga memiliki dampak positif bagi personel-personel sekolah. Sebaiknya ilmu manajemen tersebut ditularkan ke sekolah-sekolah lain agar pendidikan di Indonesia ini lebih baik.

Bagi Tenaga Pendidik, sebagai pelaksana dari kurikulum, guru sebaiknya lebih meningkatkan profesionalitasnya terutama dalam hal mengajar. Pengaturan siswa juga lebih ditingkatkan lagi agar hasil pembelajaran lebih maksimal. Bagi Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, sebagai pihak ekstern, jurusan Administrasi Pendidikan juga memiliki peran penting dalam manajemen kurikulum. Lebih baik jika ilmu manajemen kurikulum bisa disampaikan kepada sekolah-sekolah yang masih memiliki manajemen kurikulum yang kurang bagus melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Dengan berbagi ilmu tentang manajemen kurikulum, diharapkan nanti bisa lebih meningkatkan kualitas pendidikan. Bagi Mahasiswa Administrasi Pendidikan, ilmu manajemen yang sudah didapat selama menempuh pendidikan di Jurusan Administrasi Pendidikan, sebaiknya dikembangkan di lapangan agar lebih

bermanfaat misalnya inovasi tentang membuat program penilaian pembelajaran agar lebih mudah, inovasi tentang administrasi kurikulum yang lebih efektif. Dengan banyak terjun dalam dunia pendidikan akan membantu mengatasi masalah pendidikan terutama dalam hal manajemen kurikulum. Bagi Peneliti Lain, mengingat manajemen kurikulum adalah salah satu unsur penting dalam manajemen pendidikan, maka penelitian ini bisa menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian dalam bidang manajemen kurikulum, namun dengan kegiatan manajemen yang lebih inovatif dan latar sekolah yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitriyani, E. 2012. *Evaluasi Kurikulum*. (http://evigojeghblogspot.com/2012/06/evaluasi-kurikulum_18.html), (online), diakses 11 November 2013.
- Hamalik, O. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Idi, A. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniadin, D. & Machali, I. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Manua, L. 2012. *Fungsi Manajemen Menurut George Terry*, (online), (<http://studimanajemen.blogspot.com/2012/08/fungsi-manajemen-menurut-george-terry.html>), diakses 17 September 2013.
- Minarti, S. 2012. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono, 2010. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyoto, 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Muslichatun, D. 2013. *Makalah Manajemen Kurikulum*, (online), (<http://k3311020.blogspot.com/2013/05/makalah-manajemen-kurikulum.html>), diakses 26 Februari 2014.
- Muzamiroh, M. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Rahmat, A. 2012. *Makalah Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (online), (<http://sumberbelajarangga.wordpress.com/2012/12/10/makalah-manajemen-kurikulum-dan-pembelajaran/>), diakses 26 Februari 2014.
- Rusman, 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Sahertian, P. A. 1994. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sanjaya, W. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, A. 2012. *Program Tahunan, Program Semester dan Kalender Pendidikan*, (online), (<http://honestboy-honestboy.blogspot.com/2012/03/program-tahunan-program-semester-dan.html>), diakses 26 Februari 2014.
- Siagian, S. P. 2003. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2005. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, M. J. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsong*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ulfatin, N. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya Tahun 2000-2004*. 2004. Jakarta: CV. Tamita Utama.
- Wiyono, 2007. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Yosua. 2013. *Pengertian Manajemen dan Fungsi Manajemen*. (online), (<http://www.ilmumu.com/pengetahuan/pengertian-manajemen-dan-fungsi-manajemen/>), diakses 18 September 2013.